

ANALISIS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN DAN PELAPORAN  
 PPH PASAL 22 ATAS PEDAGANG PENGUMPUL PADA PT.  
 SUKSES LAUTAN INDONESIA (SULINDO)

ORIGINALITY REPORT

% <b>30</b>	% <b>29</b>	% <b>4</b>	% <b>15</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>scholar.unand.ac.id</b> Internet Source	% <b>6</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	% <b>4</b>
<b>3</b>	<b>documents.mx</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>4</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> Student Paper	% <b>1</b>
<b>6</b>	<b>dedearmek14.blogspot.com</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>7</b>	<b>repository.unika.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uns.ac.id</b>	% <b>1</b>

---

<b>9</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	% 1
<b>10</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	% 1
<b>11</b>	<a href="http://jurnaltsm.id">jurnaltsm.id</a> Internet Source	% 1
<b>12</b>	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>13</b>	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>14</b>	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>15</b>	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>16</b>	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	% 1
<b>17</b>	<a href="http://5thaasic.permithakhonkaen.org">5thaasic.permithakhonkaen.org</a> Internet Source	% 1
<b>18</b>	<a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>19</b>	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	% 1
<b>20</b>	<a href="http://www.ejournal-s1.undip.ac.id">www.ejournal-s1.undip.ac.id</a>	

---

	Internet Source	%	1
21	<a href="http://viaalviaynti.blogspot.com">viaalviaynti.blogspot.com</a> Internet Source	%	1
22	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<%	1
23	<a href="http://www.bankmaspion.co.id">www.bankmaspion.co.id</a> Internet Source	<%	1
24	<a href="http://journal.binus.ac.id">journal.binus.ac.id</a> Internet Source	<%	1
25	<a href="http://ucihasuparwi.blogspot.com">ucihasuparwi.blogspot.com</a> Internet Source	<%	1
26	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<%	1
27	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<%	1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF

# ANALISIS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 22 ATAS PEDAGANG PENGUMPUL PADA PT. SUKSES LAUTAN INDONESIA (SULINDO)

Oleh :

**Nikmatus Sholikhah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## **ABSTRAK**

PT. Sukses Lautan Indonesia yang beralamat di Satelit Indah II LN 01 A Sukomanunggal Surabaya dan alamat pabrik di Jl. Tanjung Tembaga Barat RT 006 RW 003 Mayangan Probolinggo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang ekspor ikan hasil laut. PT. Sukses Lautan Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Ikan Hasil Laut (Ekspor). PT. Sukses Luatan Indonesia melakukan pembelian ikan sebagai bahan baku utama untuk ekspor yang tentunya berkewajiban untuk melakukan perhitungan dan pemungutan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pembelian ikan yang dilakukannya sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Tarif yang digunakan untuk melakukan pemungutan dan pelaporan terhadap pedagang pengumpul sesuai dengan ketentuan PMK-175/PMK.011/2013 Pasal 2 ayat 3.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah untuk mengetahui dan menyempurnakan perhitungan, pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pedagang pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia. Penelitian ini mengambil data primer dan data sekunder. Adapun data primer yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi sedangkan data sekunder yaitu melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk observasi dari suatu obyek, dengan menyusun kembali keterangan-keterangan dan data-data yang telah didapat, kemudian mengolah dan menganalisis data, agar dapat di tarik kesimpulan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah melakukan mekanisme perhitungan, pemotongan dan pelaporan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perhitungan, pemotongan serta pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 yang dilakukan PT. Sukses Lautan Indonesia terhadap pedagang pengumpul telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci : Perhitungan, Pemotongan, Pelaporan, Pajak.

## **ABSTRACT**

PT. Sukses Lautan Indonesia having its address at Satelit Indah II LN 01 A Sukomanunggal Surabaya and address of the factory on Jl. Tanjung Tembaga Barat RT 006 RW 003 Mayangan Probolinggo is a manufacturing company engaged in the export of marine fish. PT. Sukses Lautan Indonesia is a private company engaged in the Large Trade of Marine Products (Exports). PT. Sukses Luatan Indonesia purchases fish as the main raw material for export which is certainly obliged to calculate and collect Income Tax (PPh) Article 22 for the purchase of fish it does as intended in Article 22 of Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax. The rates/ used to collect and report on collector traders are in accordance with the provisions of PMK-175/PMK.011/2013 Article 2 paragraph 3.

The research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problem described above is to find out and improve the calculation, deduction and reporting of Income Tax (PPh) Article 22 on the collector at PT. Sukses Lautan Indonesia. This research takes primary data and secondary data. The primary data is by using interviews and observations while the secondary data is through intermediary media or indirectly in the form of books, records, existing evidence, or archives that are either published or not publicly published.

In this study, the data analysis method used is descriptive method with a qualitative approach to the form of observation of an object, by rearranging the information and data that has been obtained, then processing and analyzing the data, so that conclusions can be drawn to find out whether the company has carried out the mechanism of calculation, deduction and reporting in accordance with predetermined laws and regulations.

The results of this study indicate that the mechanism of calculation, deduction and reporting of Article 22 Income Tax (PPh) conducted by PT. Sukses Lautan Indonesia towards the collecting traders is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Keywords: Calculations, Deductions, Reporting, Taxes.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Saat ini Indonesia telah menganut sistem pemungutan pajak *Self Assesment System*, sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar. Dalam sistem ini, wajib pajak yang aktif sedangkan fiskus tidak turut campur tangan dan hanya mengawasi proses perhitungan besarnya pajak terutang, kecuali wajib pajak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku maka akan dikenakan sanksi setelah melalui pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh aparat pajak yang berwenang.

Pajak yang ditetapkan salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 merupakan pemungutan atau pemotongan pajak yang dilakukan satu pihak terhadap wajib pajak yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang yang masuk dalam kategori barang kena pajak PPh Pasal 22.

## **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui mekanisme perhitungan, pemotongan serta pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 pada PT. Sukses Lautan Indonesia dan menyempurnakan mekanisme tersebut agar tidak terjadi kesalahan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pajak**

Pajak merupakan iuran wajib yang diserahkan ke kas negara yang bersifat memaksa dengan berdasarkan undang-undang tanpa adanya timbal balik.

### **Fungsi Pajak**

Terdapat 2 fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi Penerimaan  
Pajak sebagai sumber dana utama pemerintah dalam membiayai segala pengeluaran negara.
2. Fungsi Mengatur (*Regulatory*)  
Pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### **Pengelompokan Pajak**

Pajak dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok, yaitu :

1. Menurut golongannya
  - a. Pajak Langsung
  - b. Pajak Tidak Langsung
2. Menurut sifatnya
  - a. Pajak Subjektif
  - b. Pajak Objektif
3. Menurut lembaga pemungutnya
  - a. Pajak Negara
  - b. Pajak Daerah

### **Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi:

1. *Official Assessment System*
2. *Self Assessment System*
3. *With Holding System*

### **Sanksi**

Sanksi perpajakan terdiri dari:

1. Sanksi Administrasi
2. Sanksi Pidana

## **Penelitian Terdahulu**

Clifvan Thomas Sorongan (2014) dalam penelitiannya mengenai PPh Pasal 22 atas Pengadaan Barang Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Belitung adalah telah melaksanakan perhitungan dan pelaporan mengikuti pedoman peraturan yang telah berlaku dan tidak melanggar yang telah ditetapkan.

Indriani Lestari dan Humala Setia (2016) dalam penelitian mengenai PPh Pasal 22 atas Penjualan Bahan Bakar di PT. ABC adalah tarif yang digunakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak melanggar yang telah ditetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT. Sukses Lautan Indonesia alamat Satelit Indah VII LN 01 A Surabaya. Dan waktu pada bulan September - Oktober 2018.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan

### **Proses Pengolahan Data**

Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Editing
2. Tabulating

### **Metode Analisis Data**

Metode digunakan adalah metode deskriptif, dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pencarian kemudian dilakukan pengumpulan data, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat PT. Sukses Lautan Indonesia**

PT. Sukses Lautan Indonesia (SULINDO) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Ikan Hasil Laut (Ekspor). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012. Perusahaan telah mengimplementasikan standar HACCP untuk pabrik pengolahan makanan laut beku. Ikan tersebut diolah menjadi beberapa produk olahan, seperti Steak, Fillet, WG, dll. Pengolahan ikan tersebut di ekspor ke beberapa negara seperti China, Eropa, Malaysia dan Singapore.

Pada tahun 2016, PT. Sukses Lautan Indonesia menanggung pelaporan penuh atas pajak penghasilan (PPh) pasal 22 karena adanya penolakan pedagang pengumpul untuk dipotong pajak. Namun pada tahun 2017, PT. Sukses Lautan Indonesia telah memberlakukan peraturan bahwa setiap tagihan yang masuk akan dikurangi pajak penghasilan (PPh) pasal 22 sehingga PT. Sukses Lautan Indonesia tidak lagi menanggung beban pajak yang terutang.

### **Proses Perhitungan dan Pemotongan**

Dalam menghitung pajak penghasilan (PPh) pasal 22 atas pedagang pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia harus diperhatikan besarnya tarif yang akan dikenakan pada pedagang pengumpul sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan pemerintah mengenai tarif pemungutan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 yaitu 0,25% yang ber-NPWP dan 0,5% yang tidak ber-NPWP. Proses pemotongan dilakukan dengan mengurangi tagihan tarif pajak. Pedagang pengumpul berhak menerima bukti pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 tersebut yang nantinya bisa dikreditkan pada akhir tahun.

Contoh kasus:

Pada tanggal 05 Februari 2017 PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan pembelian ikan pada CV. Jalakarya Mandiri selaku pedagang pengumpul dengan NPWP 01.637.341.7-625.000. Nilai tagihan yang diberikan CV. Jalakarya Mandiri pada PT. Sukses Lautan Indonesia sebesar Rp. 1.757.802.100,- sebelum dipotong Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22.

Pada tanggal 11 Februari 2017 PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan pembelian ikan pada Awi T yang beralamat di Probolinggo dan tidak memiliki NPWP. Nilai tagihan yang diberikan Awi T pada PT. Sukses Lautan Indonesia sebesar Rp. 245.171.900,- sebelum dipotong Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22.

Berikut adalah perhitungan atas tagihan CV. Jalakarya Mandiri :

$$\begin{aligned} \text{PPh Pasal 22} &= 0,25\% \times \text{Rp. } 1.757.802.100,- \\ &= \text{Rp. } 4.394.505,- \end{aligned}$$

Jadi, besarnya Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 yang dipotong atau dipungut oleh PT. Sukses Lautan Indonesia atas pembelian ikan pada CV. Jalakarya Mandiri adalah sebesar Rp. 4.394.505,-

Berikut adalah perhitungan atas tagihan Hermawan :

$$\begin{aligned} \text{PPh 23} &= 0,5\% \times \text{Rp. } 245.171.900,- \\ &= \text{Rp. } 1.225.860,- \end{aligned}$$

Jadi, besarnya Pajak Penghasilan (PPh) pasal 22 yang dipotong atau dipungut oleh PT. Sukses Lautan Indonesia atas pembelian ikan pada Awi T adalah sebesar Rp. 1.225.860,- dengan tarif 100% lebih tinggi dari tarif yang telah ditentukan, karena Awi T tidak memiliki NPWP.

### **Proses Penyetoran**

Setelah melakukan penyetoran, PT. Sukses Lautan Indonesia berkewajiban menyetorkan hasil pemotongan yang telah diperhitungkan dalam pajak terutang pada pajak penghasilan (PPh) pasal 22 atas pedagang pengumpul. Penyetoran pajak dilakukan setiap tanggal 10 bulan selanjutnya melalui

Kantor Pos ataupun Bank persepi yang telah ditunjuk pemerintah. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan penyetoran pajak penghasilan (PPh) pasal 22 terutang adalah ID Billing yang bisa diakses online melalui website resmi Ditjen Pajak. Berikut tabel penyetoran pajak penghasilan pasal 22 atas pedangan pengumpul pada PT Sukses Lautan Indonesia Tahun 2017:

BULAN	TANGGAL POTONG	TANGGAL SETOR	BUKTI SETOR (NTB)	KETERANGAN
Januari	31/01/2017	09/02/2017	000011416xxx	TW
Februari	28/02/2017	10/03/2017	000005620xxx	TW
Maret	31/03/2017	10/04/2017	000000324xxx	TW
April	30/04/2017	09/05/2017	000012200xxx	TW
Mei	31/05/2017	09/06/2017	000011417xxx	TW
Juni	30/06/2017	10/07/2017	000010821xxx	TW
Juli	31/07/2017	10/08/2017	000000121xxx	TW
Agustus	31/08/2017	08/09/2017	000011417xxx	TW
September	30/09/2017	10/10/2017	000000689xxx	TW
Oktober	31/10/2017	11/11/2017	000011417xxx	TW
Nopember	31/11/2017	08/12/2017	000007839xxx	TW
Desember	31/12/2017	10/01/2018	000011417xxx	TW

Keterangan: TW = Tepat Waktu ; TTW = Tidak Tepat Waktu

### Proses Pelaporan

Setelah kewajiban penyetoran selesai dilakukan, kewajiban PT. Sukses Lautan Indonesia selanjutnya adalah melakukan pelaporan pajak penghasilan (PPh) pasal 22. Pelaporan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 bulan selanjutnya. Dokumen yang diperlukan dalam pelaporan tersebut adalah SPT Masa, ID Billing dan Bukti Bayar. Tempat pelaporan pajak SPT Masa PT. Sukses Lautan Indonesia adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Probolinggo. Berikut daftar pelaporan pajak penghasilan pasal 22 atas pedangan pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia Tahun 2017:

BULAN	TANGGAL POTONG	TANGGAL SETOR	TANGGAL LAPOR	KETERANGAN
Januari	31/01/2017	09/02/2017	17/02/2017	TW
Februari	28/02/2017	10/03/2017	17/03/2017	TW
Maret	31/03/2017	10/04/2017	20/04/2017	TW
April	30/04/2017	09/05/2017	19/05/2017	TW
Mei	31/05/2017	09/06/2017	19/06/2017	TW
Juni	30/06/2017	10/07/2017	20/07/2017	TW
Juli	31/07/2017	10/08/2017	16/08/2017	TW
Agustus	31/08/2017	08/09/2017	20/09/2017	TW
September	30/09/2017	10/10/2017	20/10/2017	TW
Oktober	31/10/2017	10/11/2017	17/11/2017	TW
Nopember	31/11/2017	08/12/2017	20/12/2017	TW
Desember	31/12/2017	10/01/2018	18/01/2018	TW

Keterangan: TW = Tepat Waktu ; TTW = Tidak Tepat Waktu

### Kendala

#### 1. Kendala perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, PT. Sukses Lautan Indonesia tidak memiliki kendala karena tarif yang digunakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 2. Kendala pemotongan

PT. Sukses Lautan Indonesia tidak memiliki kendala karena telah dilakukan pemotongan atau pemungutan dengan benar.

#### 3. Kendala Penyetoran

PT. Sukses Lautan Indonesia tidak mengalami kendala karena telah dilakukan penyetoran melalui Bank Persepsi yang dipilih yaitu Bank BCA.

#### 4. Kendala Pelaporan

PT. Sukses Lautan Indonesia dalam melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 masih menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) Manual. Hal ini menjadi kendala karena dalam pelaksanaan pelaporan menjadi tidak efektif dan efisien.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan perhitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pedagang pengumpul dengan tarif yang telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku mengenai tarif yang digunakan untuk menghitung Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 yang terutang.
2. PT. Sukses Lautan Indonesia telah melakukan penyetoran atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pedagang pengumpul selama Tahun 2017 ke kas negara melalui Bank BCA sesuai nominal Pajak Perhitungan (PPH) Pasal 22 yang terutang. PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan penyetoran tepat pada waktunya yaitu kurang dari tanggal 10 bulan selanjutnya.
3. PT. Sukses Lautan Indonesia telah melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 selama tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Probolinggo. Pelaporan yang dilakukan telah tepat pada waktunya yaitu kurang dari 20 (dua puluh) hari pada bulan selanjutnya.

### **Saran**

1. PT. Sukses Lautan Indonesia hendaknya melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 dengan menggunakan *e-SPT*, supaya lebih efektif dan efisien dalam melakukan pelaporan pajak.
2. Untuk Ditjen Pajak, sebaiknya *E-Filling* bisa di update kembali untuk bisa dilakukannya pelaporan segala macam Pajak Penghasilan secara online. Hal tersebut bisa memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT tanpa datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama.

ANALISIS PERHITUNGAN,  
PEMOTONGAN DAN  
PELAPORAN PPH PASAL 22  
ATAS PEDAGANG  
PENGUMPUL PADA PT.  
SUKSES LAUTAN INDONESIA  
(SULINDO)

*by* Nikmatus Sholikhah .

---

FILE JURNAL\_PENELITIAN.PDF (149.2K)

TIME SUBMITTED 13-FEB-2019 12:13PM (UTC+0700)

SUBMISSION ID 1077454154

WORD COUNT 2342

CHARACTER COUNT 13790

# ANALISIS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 22 ATAS PEDAGANG PENGUMPUL PADA PT. SUKSES LAUTAN INDONESIA (SULINDO)

Oleh :

**Nikmatus Sholikhah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## ABSTRAK

PT. Sukses Lautan Indonesia yang beralamat di Satelit Indah II LN 01 A Sukomanunggal Surabaya dan alamat pabrik di Jl. Tanjung Tembaga Barat RT 006 RW 003 Mayangan Probolinggo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang ekspor ikan hasil laut. PT. Sukses Lautan Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Ikan Hasil Laut (Ekspor). PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan pembelian ikan sebagai bahan baku utama untuk ekspor yang tentunya berkewajiban untuk melakukan perhitungan dan pemungutan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pembelian ikan yang dilakukannya sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Tarif yang digunakan untuk melakukan pemungutan dan pelaporan terhadap pedagang pengumpul sesuai dengan ketentuan PMK-175/PMK.011/2013 Pasal 2 ayat 3.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas adalah untuk mengetahui dan menyempurnakan perhitungan, pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 atas pedagang pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia. Penelitian ini mengambil data primer dan data sekunder. Adapun data primer yaitu dengan menggunakan wawancara dan observasi sedangkan data sekunder yaitu melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk observasi dari suatu obyek, dengan menyusun kembali keterangan-keterangan dan data-data yang telah didapat, kemudian mengolah dan menganalisis data, agar dapat di tarik kesimpulan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah melakukan mekanisme perhitungan, pemotongan dan pelaporan sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perhitungan, pemotongan serta pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 yang dilakukan PT. Sukses Lautan Indonesia terhadap pedagang pengumpul telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Kata Kunci** : Perhitungan, Pemotongan, Pelaporan, Pajak.

## ABSTRACT

PT. Sukses Lautan Indonesia having its address at Satelit Indah II LN 01 A Sukomanunggal Surabaya and address of the factory on Jl. Tanjung Tembaga Barat RT 006 RW 003 Mayangan Probolinggo is a manufacturing company engaged in the export of marine fish. PT. Sukses Lautan Indonesia is a private company engaged in the Large Trade of Marine Products (Exports). PT. Sukses Luatan Indonesia purchases fish as the main raw material for export which is certainly obliged to calculate and collect Income Tax (PPH) Article 22 for the purchase of fish it does as intended in Article 22 of Law Number 36 of 2008 concerning Income Tax. The rates/ used to collect and report on collector traders are in accordance with the provisions of PMK-175/PMK.011/2013 Article 2 paragraph 3.

The research objectives to be achieved in accordance with the formulation of the problem described above is to find out and improve the calculation, deduction and reporting of Income Tax (PPH) Article 22 on the collector at PT. Sukses Lautan Indonesia. This research takes primary data and secondary data. The primary data is by using interviews and observations while the secondary data is through intermediary media or indirectly in the form of books, records, existing evidence, or archives that are either published or not publicly published.

In this study, the data analysis method used is descriptive method with a qualitative approach to the form of observation of an object, by rearranging the information and data that has been obtained, then processing and analyzing the data, so that conclusions can be drawn to find out whether the company has carried out the mechanism of calculation, deduction and reporting in accordance with predetermined laws and regulations.

The results of this study indicate that the mechanism of calculation, deduction and reporting of Article 22 Income Tax (PPH) conducted by PT. Sukses Lautan Indonesia towards the collecting traders is in accordance with the prevailing laws and regulations.

**Keywords:** Calculations, Deductions, Reporting, Taxes.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Saat ini Indonesia telah menganut sistem pemungutan pajak *Self Assesment System*, sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar. Dalam sistem ini, wajib pajak yang aktif sedangkan fiskus tidak turut campur tangan dan hanya mengawasi proses perhitungan besarnya pajak terutang, kecuali wajib pajak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku maka akan dikenakan sanksi setelah melalui pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh aparat pajak yang berwenang.

Pajak yang ditetapkan salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22. Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 merupakan pemungutan atau pemotongan pajak yang dilakukan satu pihak terhadap wajib pajak yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang yang masuk dalam kategori barang kena pajak PPH Pasal 22.

4

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mekanisme perhitungan, pemotongan serta pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 22 pada PT. Sukses Lautan Indonesia dan menyempurnakan mekanisme tersebut agar tidak terjadi kesalahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pajak

21

Pajak merupakan iuran wajib yang diserahkan ke kas negara yang bersifat memaksa dengan berdasarkan undang-undang tanpa adanya timbal balik.

### Fungsi Pajak<sup>2</sup>

Terdapat 2 fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi Penerimaan  
Pajak sebagai sumber dana utama pemerintah dalam membiayai segala pengeluaran negara.
2. Fungsi Mengatur (*Regulatory*)  
Pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok, yaitu :

1. Menurut golongannya
  - a. Pajak Langsung
  - b. Pajak Tidak Langsung
2. Menurut sifatnya
  - a. Pajak Subjektif
  - b. Pajak Objektif
3. Menurut lembaga pemungutnya
  - a. Pajak Negara
  - b. Pajak Daerah

### Sistem Pemungutan Pajak

18

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi:

1. *Official Assessment System*
2. *Self Assessment System*
3. *With Holding System*

### Sanksi

Sanksi perpajakan terdiri dari:

1. Sanksi Administrasi
2. Sanksi Pidana

## Penelitian Terdahulu

Clifvan Thomas Sorongan (2014) dalam penelitiannya mengenai PPh Pasal 22 atas Pengadaan Barang Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Belitung adalah telah melaksanakan perhitungan dan pelaporan mengikuti pedoman peraturan yang telah berlaku dan tidak melanggar yang telah ditetapkan.

Indriani Lestari dan Humala Setia (2016) dalam penelitian mengenai PPh Pasal 22 atas Penjualan Bahan Bakar di PT. ABC adalah tarif yang digunakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak melanggar yang telah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT. Sukses Lautan Indonesia alamat Satelit Indah VII LN 01 A Surabaya. Dan waktu pada bulan September - Oktober 2018.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan

### Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Editing
2. Tabulating

### Metode Analisis Data

Metode digunakan adalah metode deskriptif, dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi.

### Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan pencarian kemudian dilakukan pengumpulan data, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat PT. Sukses Lautan Indonesia

PT. Sukses Lautan Indonesia (SULINDO) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Ikan Hasil Laut (Ekspor). Perusahaan ini didirikan pada tahun 2012. Perusahaan telah mengimplementasikan standar HACCP untuk pabrik pengolahan makanan laut beku. Ikan tersebut diolah menjadi beberapa produk olahan, seperti Steak, Fillet, WG, dll. Pengolahan ikan tersebut di ekspor ke beberapa negara seperti China, Eropa, Malaysia dan Singapore.

Pada tahun 2016, PT. Sukses Lautan Indonesia menanggung pelaporan penuh atas pajak penghasilan (PPh) pasal 22 karena adanya penolakan pedagang pengumpul untuk dipotong pajak. Namun pada tahun 2017, PT. Sukses Lautan Indonesia telah memberlakukan peraturan bahwa setiap tagihan yang masuk akan dikurangi pajak penghasilan (PPh) pasal 22 sehingga PT. Sukses Lautan Indonesia tidak lagi menanggung beban pajak yang terutang.

1

### Proses Perhitungan dan Pemotongan

Dalam menghitung pajak penghasilan (PPh) pasal 22 atas pedagang pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia harus diperhatikan besarnya tarif yang akan dikenakan pada pedangan pengumpul sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan pemerintah mengenai tarif pemungutan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 yaitu 0,25% yang ber-NPWP dan 0,5% yang tidak ber-NPWP. Proses pemotongan dilakukan dengan mengurangi tagihan tarif pajak. Pedagang pengumpul berhak menerima bukti pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 tersebut yang nantinya bisa dikreditkan pada akhir tahun.

Contoh kasus:

Pada tanggal 05 Februari 2017 PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan pembelian ikan pada CV. Jalakarya Mandiri selaku pedagang pengumpul dengan NPWP 01.637.341.7-625.000. Nilai tagihan yang diberikan CV. Jalakarya Mandiri pada PT. Sukses Lautan Indonesia sebesar Rp. 1.757.802.100,- sebelum dipotong Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22.

Pada tanggal 11 Februari 2017 PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan pembelian ikan pada Awi T yang beralamat di Probolinggo dan tidak memiliki NPWP. Nilai tagihan yang diberikan Awi T pada PT. Sukses Lautan Indonesia sebesar Rp. 245.171.900,- sebelum dipotong Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22.

Berikut adalah perhitungan atas tagihan CV. Jalakarya Mandiri :

$$\begin{aligned} \text{PPh Pasal 22} &= 0,25\% \times \text{Rp. } 1.757.802.100,- \\ &= \text{Rp. } 4.394.505,- \end{aligned}$$

3

Jadi, besarnya Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 yang dipotong atau dipungut oleh PT. Sukses Lautan Indonesia atas pembelian ikan pada CV. Jalakarya Mandiri adalah sebesar Rp. 4.394.505,-

Berikut adalah perhitungan atas tagihan Hermawan :

$$\begin{aligned} \text{PPh 23} &= 0,5\% \times \text{Rp. } 245.171.900,- \\ &= \text{Rp. } 1.225.860,- \end{aligned}$$

3

Jadi, besarnya Pajak Penghasilan (PPh) pasal 22 yang dipotong atau dipungut oleh PT. Sukses Lautan Indonesia atas pembelian ikan pada Awi T adalah sebesar Rp. 1.225.860,- dengan tarif 100% lebih tinggi dari tarif yang telah ditentukan, karena Awi T tidak memiliki NPWP.

### Proses Penyetoran

Setelah melakukan penyetoran, PT. Sukses Lautan Indonesia berkewajiban menyetorkan hasil pemotongan yang telah diperhitungkan dalam pajak terutang pada pajak penghasilan (PPh) pasal 22 atas pedagang pengumpul. Penyetoran pajak dilakukan setiap tanggal 10 bulan selanjutnya melalui

Kantor Pos ataupun Bank persepi yang telah ditunjuk pemerintah. Dokumen yang diperlukan dalam melakukan penyetoran pajak penghasilan (PPh) pasal 22 terutang adalah ID Billing yang bisa diakses online melalui website resmi Ditjen Pajak. Berikut tabel penyetoran pajak penghasilan pasal 22 atas pedangan pengumpul pada PT Sukses Lautan Indonesia Tahun 2017:

BULAN	TANGGAL POTONG	TANGGAL SETOR	BUKTI SETOR (NTB)	KETERANGAN
Januari	31/01/2017	09/02/2017	000011416xxx	TW
Februari	28/02/2017	10/03/2017	000005620xxx	TW
Maret	31/03/2017	10/04/2017	000000324xxx	TW
April	30/04/2017	09/05/2017	000012200xxx	TW
Mei	31/05/2017	09/06/2017	000011417xxx	TW
Juni	30/06/2017	10/07/2017	000010821xxx	TW
Juli	31/07/2017	10/08/2017	000000121xxx	TW
Agustus	31/08/2017	08/09/2017	000011417xxx	TW
September	30/09/2017	10/10/2017	000000689xxx	TW
Oktober	31/10/2017	11/11/2017	000011417xxx	TW
Nopember	31/11/2017	08/12/2017	000007839xxx	TW
Desember	31/12/2017	10/01/2018	000011417xxx	TW

Keterangan: TW = Tepat Waktu ; TTW = Tidak Tepat Waktu

### Proses Pelaporan

Setelah kewajiban penyetoran selesai dilakukan, kewajiban PT. Sukses Lautan Indonesia selanjutnya adalah melakukan pelaporan pajak penghasilan (PPh) pasal 22. Pelaporan tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 bulan selanjutnya. Dokumen yang diperlukan dalam pelaporan tersebut adalah SPT Masa, ID Billing dan Bukti Bayar. Tempat pelaporan pajak SPT Masa PT. Sukses Lautan Indonesia adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Probolinggo. Berikut daftar pelaporan pajak penghasilan pasal 22 atas pedangan pengumpul pada PT. Sukses Lautan Indonesia Tahun 2017:

BULAN	TANGGAL POTONG	TANGGAL SETOR	TANGGAL LAPOR	KETERANGAN
Januari	31/01/2017	09/02/2017	17/02/2017	TW
Februari	28/02/2017	10/03/2017	17/03/2017	TW
Maret	31/03/2017	10/04/2017	20/04/2017	TW
April	30/04/2017	09/05/2017	19/05/2017	TW
Mei	31/05/2017	09/06/2017	19/06/2017	TW
Juni	30/06/2017	10/07/2017	20/07/2017	TW
Juli	31/07/2017	10/08/2017	16/08/2017	TW
Agustus	31/08/2017	08/09/2017	20/09/2017	TW
September	30/09/2017	10/10/2017	20/10/2017	TW
Oktober	31/10/2017	10/11/2017	17/11/2017	TW
Nopember	31/11/2017	08/12/2017	20/12/2017	TW
Desember	31/12/2017	10/01/2018	18/01/2018	TW

Keterangan: TW = Tepat Waktu ; TTW = Tidak Tepat Waktu

### Kendala

#### 1. Kendala perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, PT. Sukses Lautan Indonesia tidak memiliki kendala karena tarif yang digunakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 2. Kendala pemotongan

PT. Sukses Lautan Indonesia tidak memiliki kendala karena telah dilakukan pemotongan atau pemungutan dengan benar.

#### 3. Kendala Penyetoran

PT. Sukses Lautan Indonesia tidak mengalami kendala karena telah dilakukan penyetoran melalui Bank Persepsi yang dipilih yaitu Bank BCA.

#### 4. Kendala Pelaporan

PT. Sukses Lautan Indonesia dalam melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 masih menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) Manual. Hal ini menjadi kendala karena dalam pelaksanaan pelaporan menjadi tidak efektif dan efisien.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan perhitungan dan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 atas pedagang pengumpul dengan tarif yang telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku mengenai tarif yang digunakan untuk menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 yang terutang.
2. PT. Sukses Lautan Indonesia telah melakukan penyetoran atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 atas pedagang pengumpul selama Tahun 2017 ke kas negara melalui Bank BCA sesuai nominal Pajak Perhitungan (PPh) Pasal 22 yang terutang. PT. Sukses Lautan Indonesia melakukan penyetoran tepat pada waktunya yaitu kurang dari tanggal 10 bulan selanjutnya.
3. PT. Sukses Lautan Indonesia telah melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 selama tahun 2017 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Probolinggo. Pelaporan yang dilakukan telah tepat pada waktunya yaitu kurang dari 20 (dua puluh) hari pada bulan selanjutnya.

### Saran

1. PT. Sukses Lautan Indonesia hendaknya melakukan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 dengan menggunakan *e-SPT*, supaya lebih efektif dan efisien dalam melakukan pelaporan pajak.
2. Untuk Ditjen Pajak, sebaiknya *E-Filling* bisa di update kembali untuk bisa dilakukannya pelaporan segala macam Pajak Penghasilan secara online. Hal tersebut bisa memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT tanpa datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama.

# ANALISIS PERHITUNGAN, PEMOTONGAN DAN PELAPORAN PPH PASAL 22 ATAS PEDAGANG PENGUMPUL PADA PT. SUKSES LAUTAN INDONESIA (SULINDO)

## ORIGINALITY REPORT

**%30**  
SIMILARITY INDEX

**%29**  
INTERNET SOURCES

**%4**  
PUBLICATIONS

**%15**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>scholar.unand.ac.id</b> Internet Source	<b>%6</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	<b>%4</b>
<b>3</b>	<b>documents.mx</b> Internet Source	<b>%2</b>
<b>4</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>%2</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> Student Paper	<b>%1</b>
<b>6</b>	<b>dedearmek14.blogspot.com</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>7</b>	<b>repository.unika.ac.id</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>%1</b>

---

9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	% 1
10	Submitted to Binus University International Student Paper	% 1
11	<a href="http://jurnaltsm.id">jurnaltsm.id</a> Internet Source	% 1
12	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	% 1
13	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	% 1
14	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	% 1
15	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	% 1
16	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	% 1
17	<a href="http://5thaasic.permithakhonkaen.org">5thaasic.permithakhonkaen.org</a> Internet Source	% 1
18	<a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	% 1
19	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	% 1
20	<a href="http://www.ejournal-s1.undip.ac.id">www.ejournal-s1.undip.ac.id</a>	

---

Internet Source

% 1

21

[viaalviaynti.blogspot.com](http://viaalviaynti.blogspot.com)

Internet Source

% 1

22

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

<% 1

23

[www.bankmaspion.co.id](http://www.bankmaspion.co.id)

Internet Source

<% 1

24

[journal.binus.ac.id](http://journal.binus.ac.id)

Internet Source

<% 1

25

[ucihasuparwi.blogspot.com](http://ucihasuparwi.blogspot.com)

Internet Source

<% 1

26

[repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)

Internet Source

<% 1

27

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF